

Tutorial Adobe Premiere Pro

Heryzal Heryandi
pretts2@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

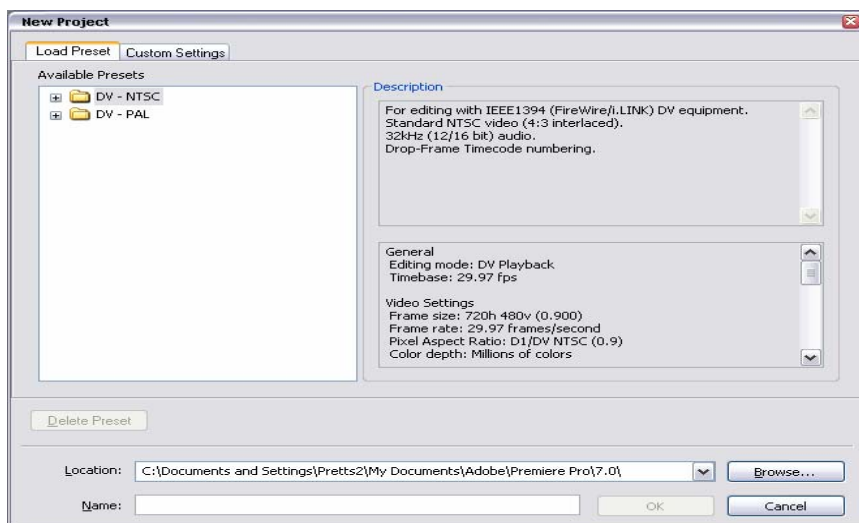


Adobe Premiere adalah salah satu software yang populer dan digunakan secara luas dalam pengeditan video.

Adanya kesamaan interface Adobe Premiere dengan Adobe PhotoShop dan Adobe After Effect adalah memberikan kemudahan dalam pemakaiannya, image – image dapat disiapkan dengan adobe photoshop dan effect – effect khusus juga dapat disiapkan dari adobe after effect.

Pengenalan Dasar

Sebelumnya Pastikan bahwa Adobe Premiere Pro sudah terinstall, Sekarang Kita mulai dengan membuka Adobe Premiere Pro Klik **Start > Program > Adobe > Adobe Premiere Pro**, premiere akan menanyakan kepada kita apakah kita akan membuka file yang telah ada, atau membuat file baru, untuk latihan ini tentu saja kita akan membuat file baru.



Dan selanjutnya muncul windows dengan dengan **New Project** klik pada tab **Custom Setting**,

Pada frame **General** ,kerena kita kita akan membuat file Video lebih baik kita memilih

- **Editing Mode** Video for windows,
- **Time base** 29.97 frame per second,

Pada **Frame Video** kita isikan

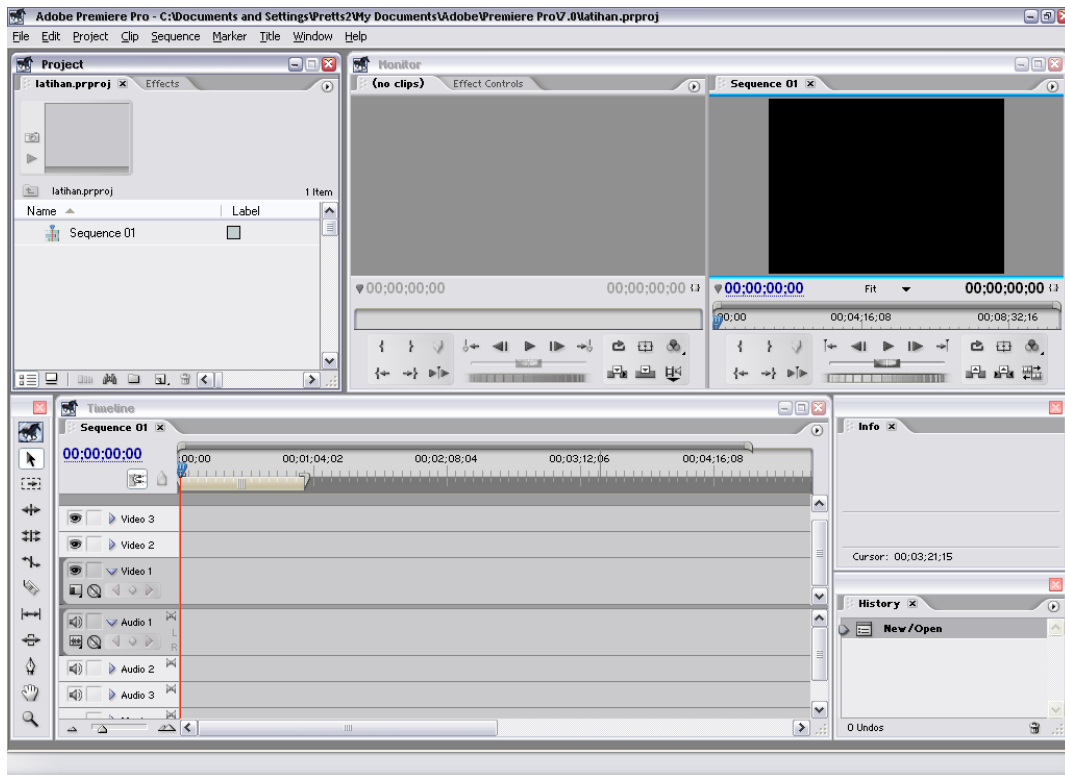
- Frame size 720h : 480v
- Frame rate: 29.97 frames/second
- Pixel Aspect Ratio: D1/DV NTSC (0.9)

Pada **Frame Audio** kita isikan:

- Sample rate 44100 Hz
- Display Format Audio Sample

Dan apabila akan menyimpan settingan ini kita tekan tombol **SavePreset**, kita isi kan nama dan descristion, dan secara otomatis setingan kita akan terlihat pada tab **Load Preset**, kita simpan File project (ex: Latihan) kita tersrah menentukan lokasi file project kita.

Sekarang kita masuk Project latihan



Project windows terdiri dari 3 windows utama:

1. Project windows, merupakan tempat menyimpan file project
2. Monitor windows, merupakan tempat melihat video, yang kita edit di timeline
3. Timeline windows, tempat kita melakukan proses editing

Import File

Untuk melakukan pengeditan suatu video, terlebih dahulu kita meng-impor file kita perlukan, dengan cara klik menu **File>Import (Ctrl+I)** atau klik kanan pada windows project dan pilih import, di sini kita bias meng-impor file video, audio dan image.

Pada project windows kita bisa membuat Bin(seperti folder pada windows explorer) Bin ini memudahkan kita dalam manajemen file project kita. Pada latihan ini kita akan membuat 3 bin dengan nama bin masing2 Video, audio, dan image.

Cara membuat Bin, klik pada menu **File>New>Bin**, atau klik kanan pada project windows pilih bin.



Transition

Transisi merupakan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain, dalam pengeditan suatu video transisi merupakan perpindahan dari satu video ke video berikutnya.

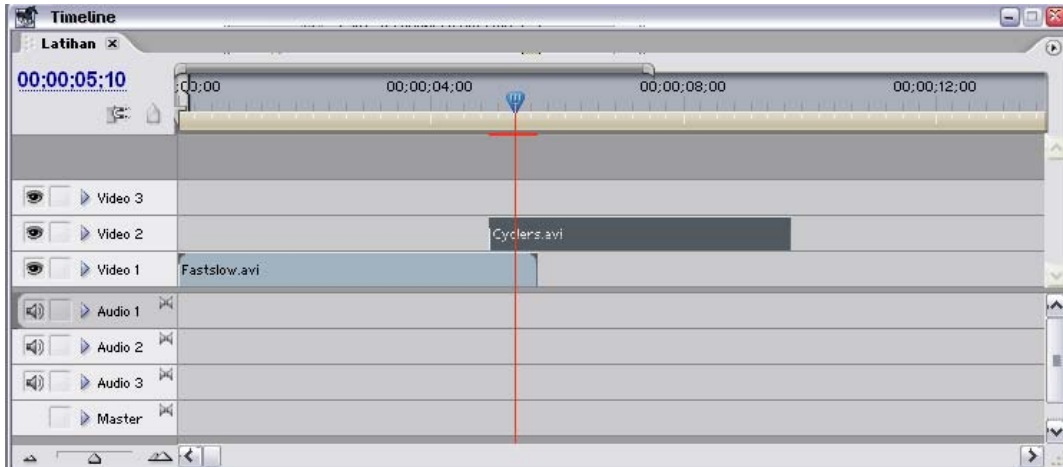
Kali ini kita akan mencoba untuk memasukkan sebuah film ke dalam areal kerja kita. Tahap awal yang harus kita lakukan adalah “klik **File** dari **Bar** lalu klik **Import**”. Setelah kita klik import kita lihat pada Project Window secara otomatis terdapat file yang kita import.

Untuk meletakkan file yang telah kita import ke dalam TimeLine guna pengeditan, akan kita lakukan dengan cara yang paling mudah dengan **teknik DRAG atau DROP**

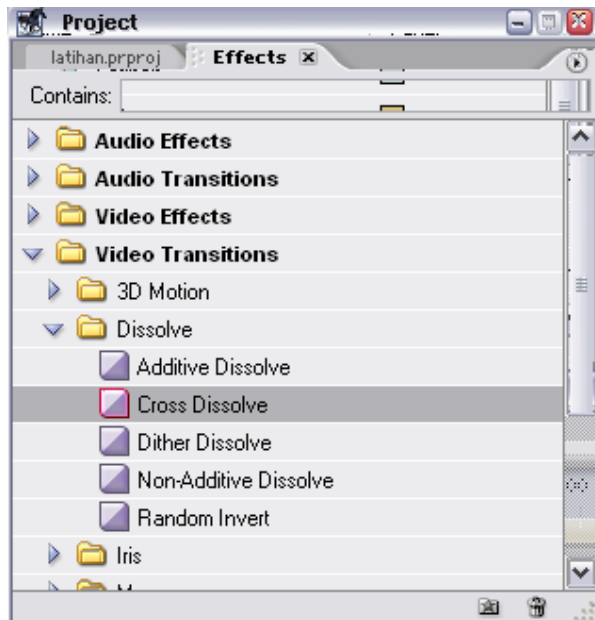
yaitu menarik langsung file yang kita inginkan ke dalam time line, untuk file video dan image kita masukkan ke timeline pada track video sedangkan file audio kita masukkan ke track audio.

Setelah file dimasukkan ke dalam timeline, tampilan gambar yang kita lihat sangat kecil. Untuk memperbesar tampilannya **klik Zoom tool** yang berada pada toolbox di samping timeline, klik menu **windows>Tools**.

Sekarang kita memasukkan dua file video kedalam track video 1 dan video 2

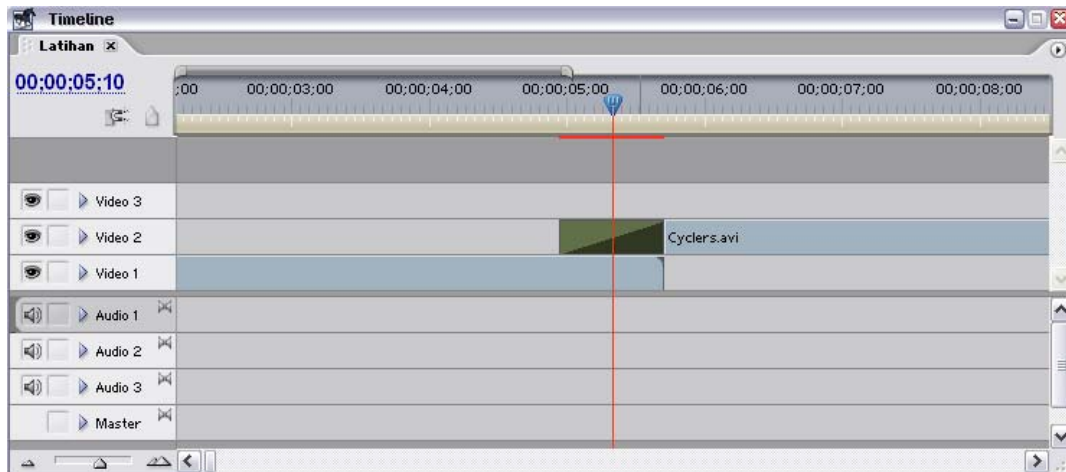


Sekarang kita akan mencoba untuk membuat sebuah **Transition**. Transisi ini berfungsi untuk membuat tiap perubahan video 1 dan 2 atau tiap perpindahan antara scene I dan scene II menjadi halus. Untuk membuka perintah transisi kita buka **menu Window** lalu **klik Effect**, dan **window effect** akan muncul (secara default windows effect ini terdapat pada project windows).



Pada menu ini terdapat banyak pilihan, kalau telah memilih transition yang sesuai dengan keinginan maka kita gunakan teknik DRAG dan DROP lalu letakkan kedalam Timeline diantara video 1 dan video 2. (lihat gambar di bawah ini).

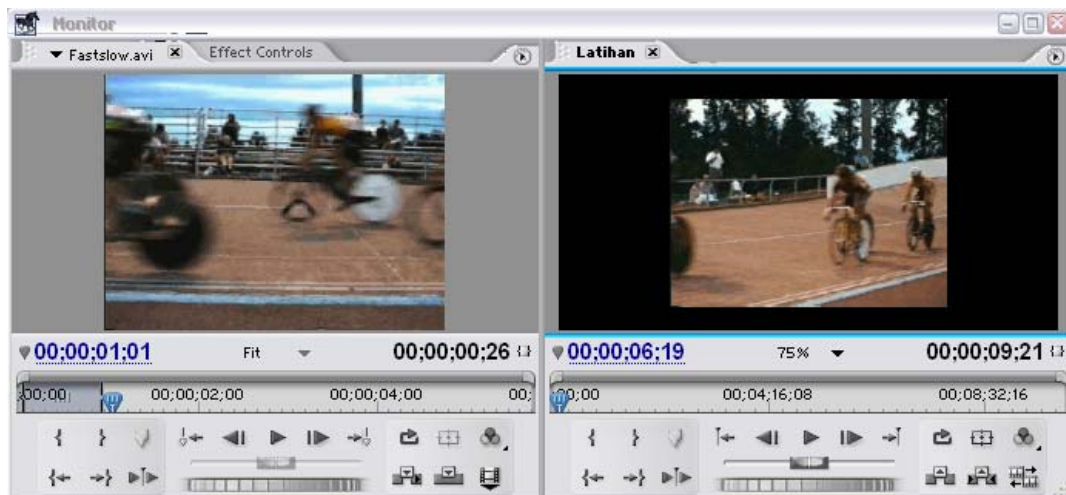
Untuk melihat hasil nya tarik pointer sehingga melewati transisi, dan lihat pada monitor windows.



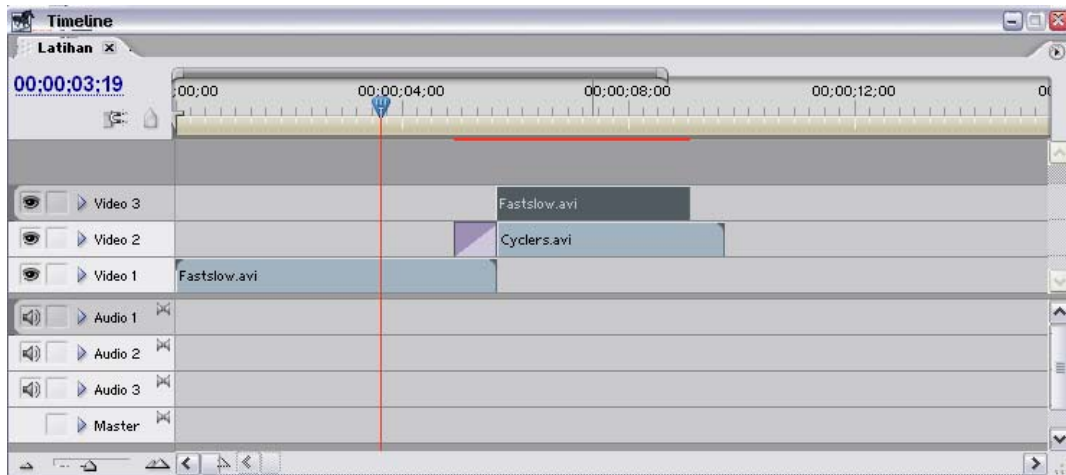
Proses Editing

Disini kita akan memulai pengeditan Video. Hal pertama yang harus kita lakukan adalah klik 2 kali pada file yang berada di Project Window, lalu kita akan masuk kedalam **Source Monitor**(monitor sebelah kiri)

Source Monitor dapat digunakan untuk memotong gambar, yaitu dengan menentukan terlebih dahulu frame mana yang kan kita masukkan ke dalam Timeline. Setelah kita tentukan frame yang akan kita ambil lalu klik tombol **“Set In Point({)”** kemudian tentukan sampai frame berikutnya lalu tekan tombol **“Set Out Point(})”**.

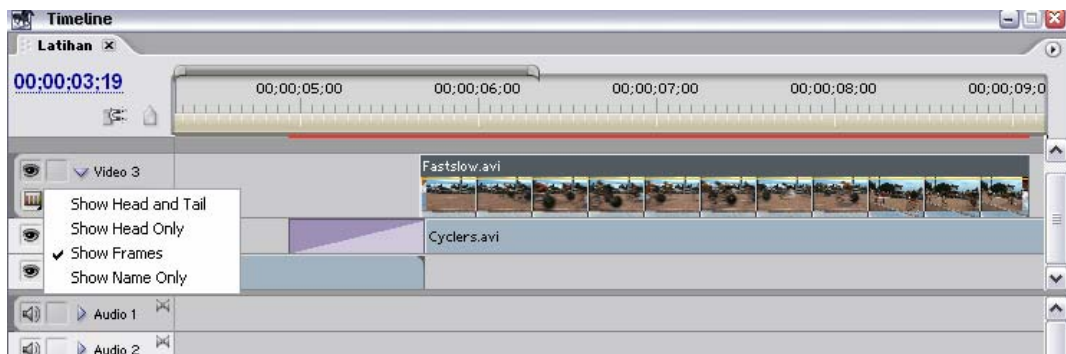


Kemudian cara meletakkan frame tersebut kedalam TimeLine pilih dulu track yang kita ingin kan untuk menempatkan potongan video terdebut, kemudian **klik tombol “Insert”** pada monitor windows. Secara otomatis frame tersebut masuk ke dalam TimeLine. Atau drag and drop Monitor source nya. Ke dalam Timeline dan track yang kita pilih.



Pada tahap ini adalah lanjutan dari proses insert di atas. yaitu apabila frame yang kita tentukan terdapat frame lain yang ikut dalam timeline, jadi frame yang ikut harus dibuang. Caranya adalah :

Klik tanda segitiga di samping track video, kit a akan melihat seperti ini

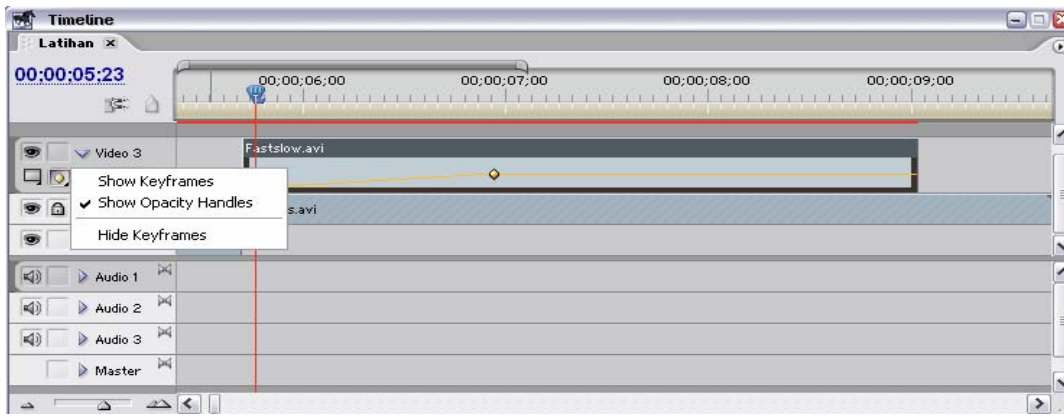


Klik set display style, dan pilih show frame, maka track tersebut akan menampilkan file video tersebut frame by frame dan kita tentukan di zoom in menjadi 1 frame sehingga tidak ada lagi frame yang tersisa, kemudian lakukan pemotongan dengan **Razor Tool** yang terdapat pada ToolsBox, pilih frame yang akan kita buang dan tekan Delete pada keyboard

Opacity

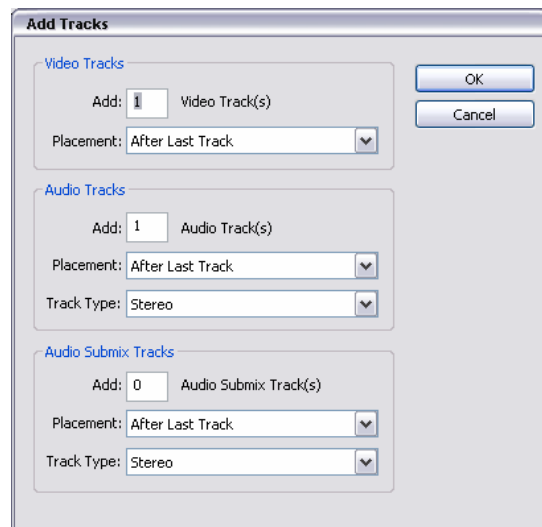
Pada tahap selanjutnya kita akan mencoba untuk melihat fasilitas yang terdapat pada Time line Video., yaitu **Opacity**

Klik tanda panah yang terdapat track video kita lihat fasilitas **Opacity** dengan cara klik pada **Show Key Frame** pilih **Show Opacity Handles**, di sana kita akan melihat garis berwarna orange, posisi nya terletak paling atas itu menandakan opacity nya 100%. Untuk mengubah opacity nya, sebelumnya arahkan pointer video pada video untuk menentukan key frame nya kemudian klik tombol **add/remove key frame**, setelah kita memberi keyframe maka turunkanlah key frame untuk mengubah Opacity.



Catatan: kita bisa memberi banyak key frame pada track tersebut untuk menentukan opacity yang kita inginkan

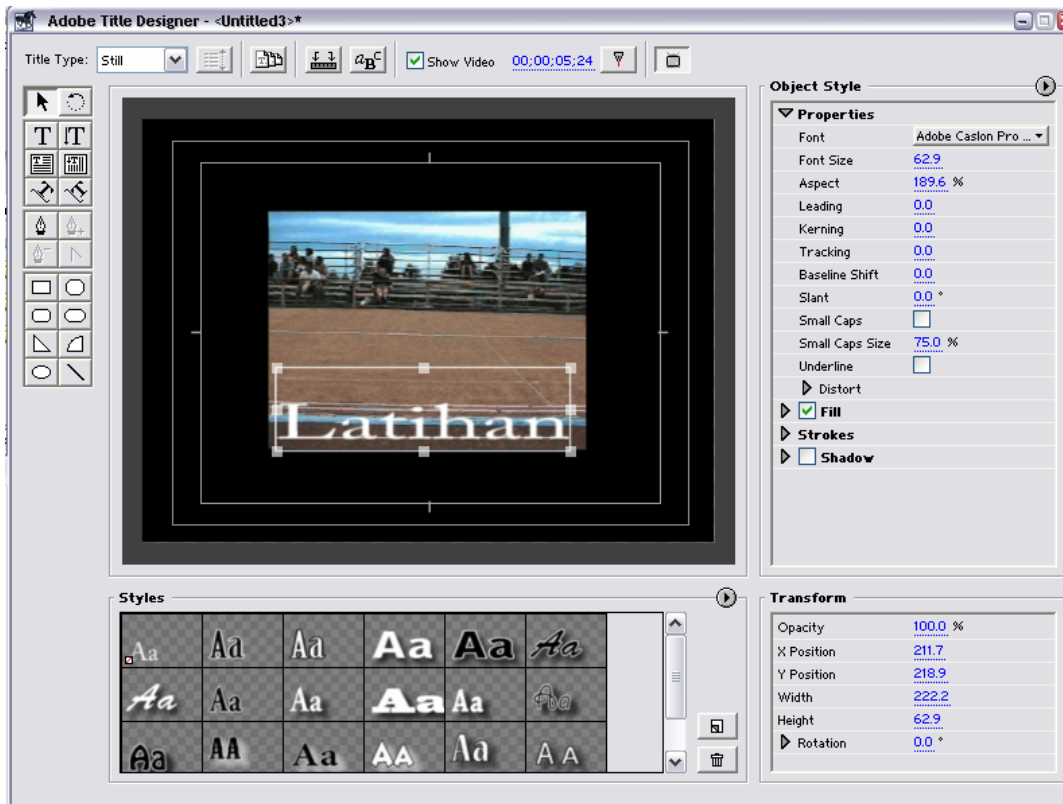
Track video & Audio dapat kita tambahkan hingga beberapa track. Dengan cara meng Klik kanan pada salah satu track dan pilih **add track**. Kemudian isikan jumlah track yang ingin kita tambahkan,.



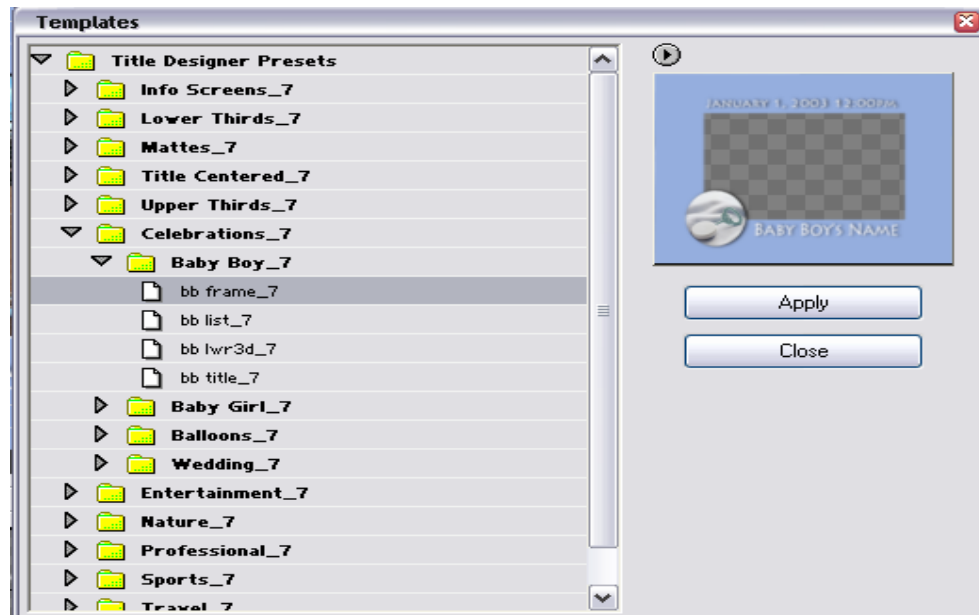
Import Text dan Template

Pada latihan ini kita akan mencoba memberikan text dan template pada latihan kita, untuk memberikan text klik pada menu **File>New>Title** atau klik kanan pada project window anda dan pilih New Item>Title, maka akan muncul Window Title Designer seperti di bawah:

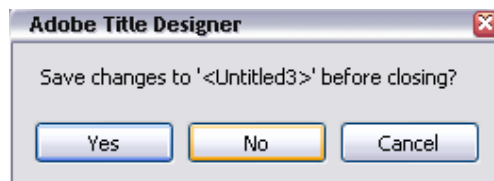
Kita isi kan text pada layer yang tersedia,



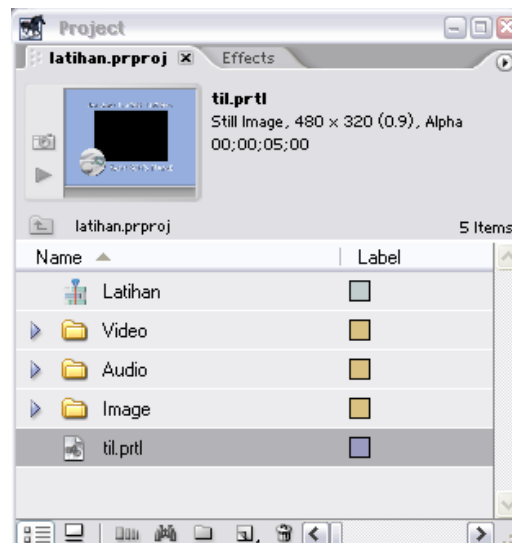
Dan apabila kita ingin mengisi video kita dengan template, cara nya dengan mengklik tombol **Template** pada windows tersebut atau menekan Ctrl+J, maka akan muncul windows template, dan pilih template dan tekan tombol apply



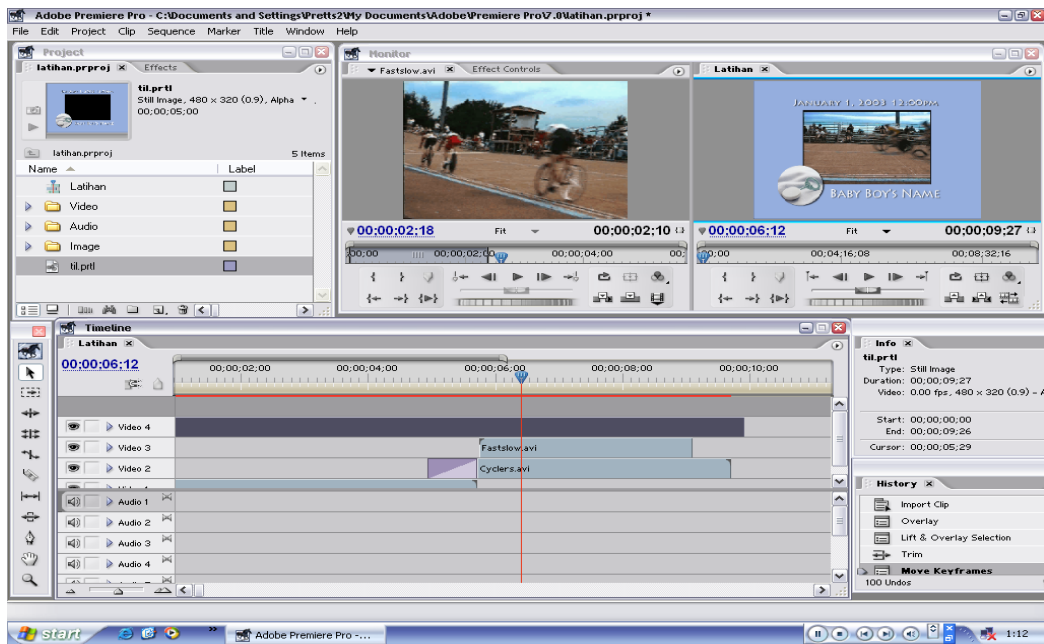
Setelah itu kita akan kembali pada window title tersebut, dan edit apa yang ingin di edit sesuai dengan keinginan, kalau sudah di edit tutuplah windows title tersebut, maka akan muncul dialog box, kemudian klik lah tombol YES dan simpanlah title tersebut.



Dan Kemudian title tersebut akan masuk pada project windows anda

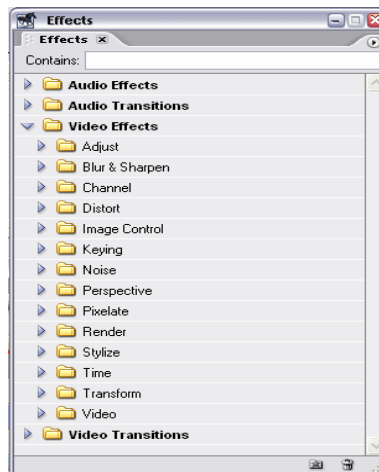


Dan Kemudian Masukkanlah file title tersebut ke Timeline kita untuk memberi text dan template, lihat gambar



Effect Video

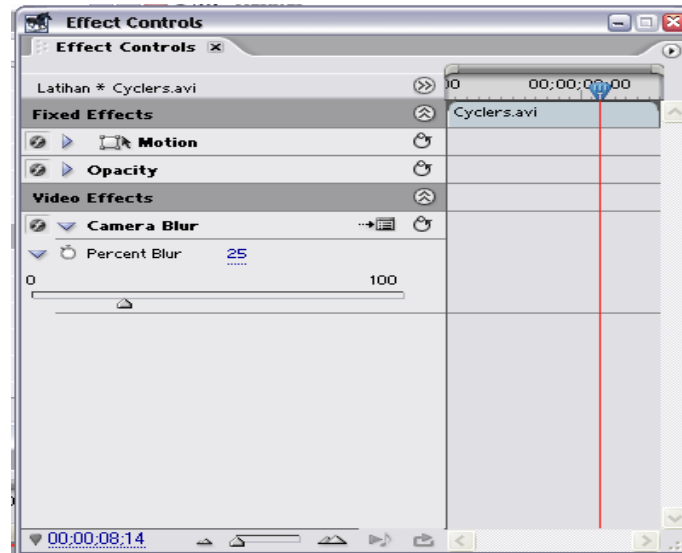
Sekarang memulai dengan memberi effect pada video kita, untuk memberi sebuah effect pada sebuah video, sebelumnya kita harus memanggil **windows effect**. Untuk menampilkan windownya klik pada menu **Windows>effect**, maka window effect akan terlihat seperti gambar dibawah :



Pada gambar di atas, Adobe premiere menyediakan berbagai jenis effect yang merupakan effect-effect bawaan pada saat kita menginstall.

Sekarang kita memasukkan suatu effect ke dalam track video yang akan kita beri effect, caranya cukup drag and drop salah satu effect yang yang kita anggap bagus.

Setelah kita memasukkan effect ke dalam track video kita. Effect yang kita berikan pada track belum terlihat apa, maka dari itu untuk melihat effect yang kita berikan pada video tersebut harus di seting/diatur. Untuk menyeting atau mengatur effect nya kita harus membuka **windows effect control**, untuk menampilkan window effect klik pada menu **windows>effect controls**. Maka akan tampil sebuah windows seperti dibawah ini:



Gambar diatas terlihat bahwa terdapat satu buah effect video, untuk melihat hasil dari effect video tersebut arahkan pointer yang di dalam Timeline window pada track video yang kita beri effect tersebut.

Apabila anda ingin memberi effect pada bagian tertentu pada track video yang diberi effect, perhatikan pada **window effect control** terdapat sebuah pointer yang menunjukkan posisi video yang sedang aktif pada track video tersebut. jadi untuk memberi effect pada bagian tertentu pada video tersebut kita harus membuat *key frame* pada video tersebut dengan cara klik **add/remove key frame**. dengan memberikan keyframe kita dapat mengatur effect pada bagian video yang kita inginkan.

Pada windows effect diatas terdapat **Motion**, pada motion anda bisa mengatur posisi, skala video anda, semuanya tergantung pada kreasi anda.

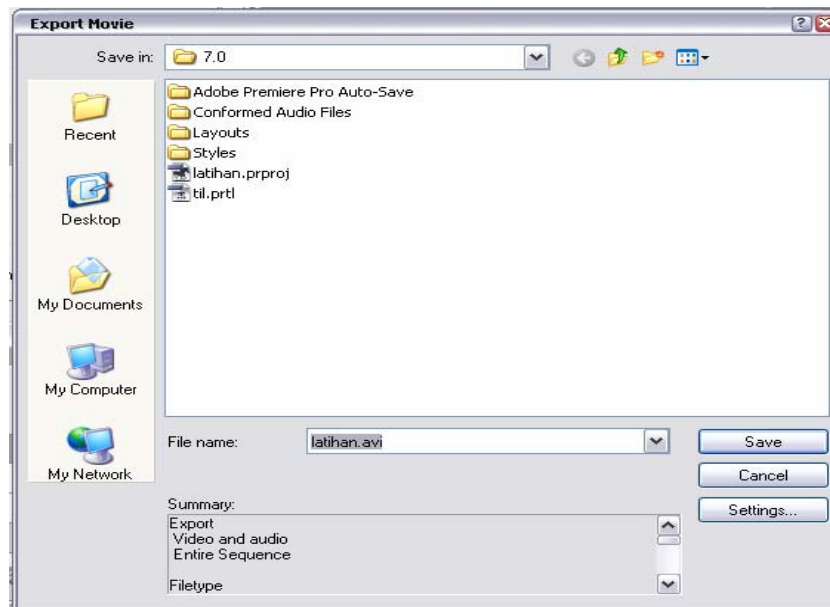
Export File

Pada sesi ini merupakan sesi terakhir dalam suatu pengeditan suatu video, sekarang kita meng-export hasil kerja kita yang terdapat dalam timeline windows.

Untuk meng-export nya klik pada menu

File>Export>Movie

Maka akan muncul dialog box seperti di bawah, dan video yang di export dengan format AVI

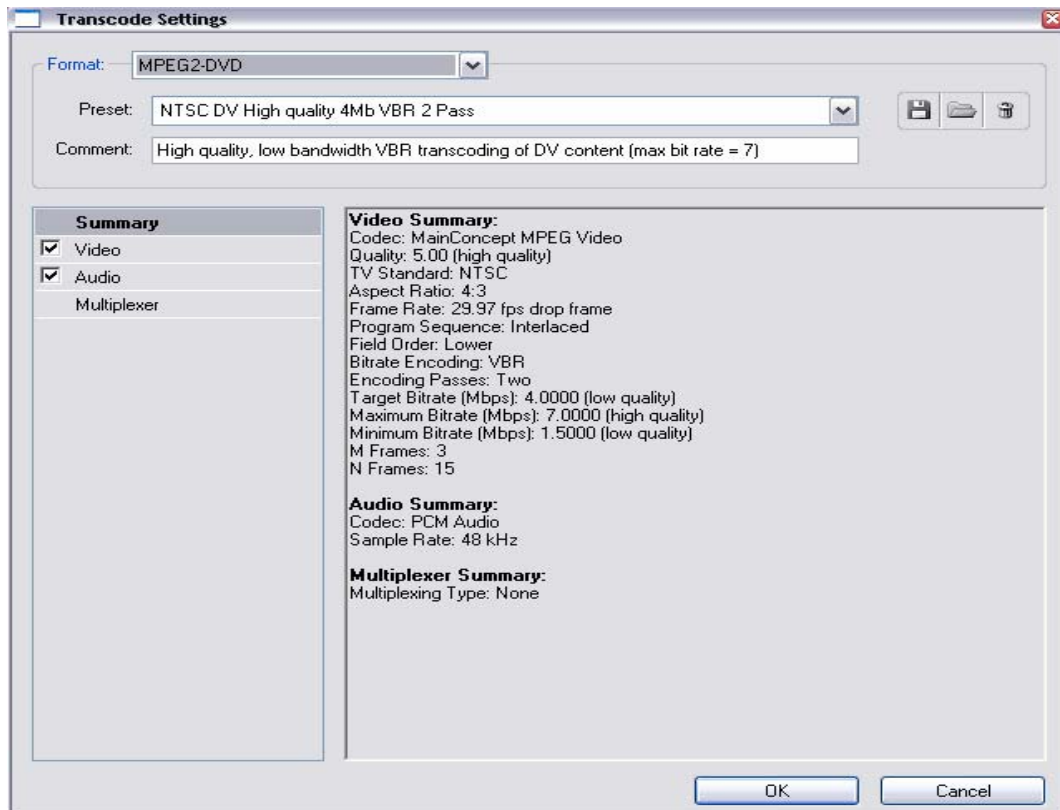


Kemudian klik save untuk mengeksport file tersebut, apabila anda ingin melakukan setting ulang klik-lah tombol setting sebelum anda meng-export file tersebut.

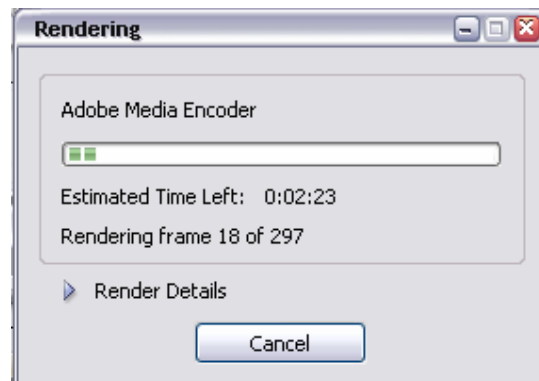
Anda meng-export file dengan format lain, dengan cara

File>Export>Adobe media encoder

Maka akan muncul gambar seperti gambar di bawah ini:



Klik OK, untuk melakukan proses rendering. Maka akan muncul proses rendering seperti gambar di bawah

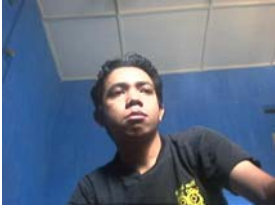


Setelah selesai lihatlah hasil editing anda.

Pustaka

Majalah Info Komputer

Biografi Penulis



Heryzal Heryandi. Lahir di Tebas (Sambas,Kal-Bar), 15 Juni 1982. Menamatkan SMU di SMU Negeri Tebas pada tahun 2000. Sekarang ini penulis sedang menyelesaikan kuliah S1 di jurusan Ilmu Komputer, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pernah dipercaya sebagai Assisten Lab. Untuk mata kuliah Pemrograman Pascal, Sistem Operasi, Sistem Digital, Pemrograman Web, Database dengan Delphi.

Pengalaman yang pernah dialami penulis, Mei 2003 menjadi Tentor dalam pelatihan Video Editing, di Universitas Ahmad Dahlan dan YDHI Yogyakarta. Menjadi Tentor Pelatihan Web Design Di Universitas Ahmad Dahlan.